

**KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH TANGERANG PADA MATA KULIAH KONSEP  
DASAR MATEMATIKA**

**Hanna Filen Sopia**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

hannafilen@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana kepercayaan diri mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar Matematika I (KDM) pada mahasiswa S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang Semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel penelitian sebanyak tiga kelas yaitu kelas G, H, dan I. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui angket kepercayaan diri matematika yang didistribusikan kepada sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2015/2016 terhadap mata kuliah KDM I secara umum sudah baik, karena setengah dari jumlah mahasiswa mencapai kriteria tinggi untuk kepercayaan dirinya terhadap matematika terutama pada mata kuliah KDM I.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Konsep Dasar Matematika

***Abstract.** This study aims to describe students' self confidence in subject 1<sup>st</sup> Basic Concept of Mathematics of 1<sup>st</sup> grade students' Basic Education of Muhammadiyah Tangerang University. This research was a description method. The research population is 1<sup>st</sup> grade students' Basic Education of Muhammadiyah Tangerang University of Academic Year 2015/2016. The sample consisted of three classes such as G, H, and I. Research instrument is non test (questionnaire's self-confidence of mathematics). The result of the study shows that students' self-confidence of 1<sup>st</sup> grade student Basic Education of Muhammadiyah Tangerang University reach out a good criteria, it cause a half of the amount of student reach out a high criteria for self confidence in subject 1<sup>st</sup> Basic Concept of Mathematics.*

**Keywords:** Self-Confidence, Basic Concept of Mathematics

## A. Pendahuluan

Matematika merupakan suatu ilmu yang telah berkembang pesat baik dari segi materi maupun penerapannya dalam pembelajaran. Penerapan matematika pada pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk pribadi siswa melalui matematika. Tujuan yang diharapkan oleh matematika sekolah juga sejalan dengan tujuan umum yang dirumuskan oleh *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 1989:5) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika tidak hanya mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif saja, seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan penalaran matematis siswa. Selain itu terdapat pula ranah afektif yang turut berperan positif dalam pembelajaran matematika yaitu sikap, rasa percaya diri, serta aspek-aspek afektif lain yang muncul seiring berkembangnya kemampuan matematika yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa percaya diri merupakan ranah afektif yang menjadi salah satu tujuan dari pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada ketiga kelas yang dijadikan sampel penelitian diperoleh bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan masih kurang, hal ini semakin dipertegas dengan keberanian mahasiswa untuk bertanya mengenai materi-materi yang belum dipahami. Evaluasi diri mahasiswa terhadap proses pembelajaran juga masih kurang, mahasiswa cenderung tidak melakukan refleksi diri untuk perbaikan pada proses pembelajaran yang selanjutnya. Selain itu, mahasiswa belum bisa meyakini diri sendiri bahwa mereka mampu untuk mempelajari materi matematika secara lebih mendalam, serta masih ada beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya. Padahal sebagai seorang mahasiswa sudah selayaknya mereka berpikir untuk lebih dewasa dan mampu mengatur segala sesuatu dalam kehidupannya terkhusus pada kewajiban yang mereka emban dalam dunia perkuliahan.

Selain dari beragam permasalahan tersebut, permasalahan lain yang berakibat pada kurangnya kepercayaan diri mahasiswa terhadap mata kuliah matematika adalah pengalaman masa lalu mereka sebagai siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang memperoleh pelajaran matematika sebagai produk yang siap pakai. Maksudnya adalah materi yang mereka dapat sebelumnya hanya terdiri dari sekumpulan rumus-rumus yang harus dihafalkan sehingga mereka kesulitan untuk mempelajarinya. Freudenthal (1973:118) juga mengemukakan bahwa matematika yang disajikan sebagai produk yang siap pakai (*ready made*) menjadikan matematika kurang fleksibel dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan permasalahan, serta penerapan rumus dengan cara menghafal membuat pengetahuan siswa kurang bermakna dan tidak bertahan lama.

Hal tersebut tentu berdampak pada kepercayaan diri mahasiswa

PGSD Semester I dalam proses perkuliahan KDM I, padahal substansi dari materi KDM itu sendiri merupakan materi dasar mengenai matematika yang akan diajarkan di Sekolah Dasar sebagai bekal bagi mahasiswa yang kelak dikemudian hari akan menjadi guru. Selain itu, berdasarkan kurikulum S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), perkuliahan matematika diberikan selama empat semester yaitu KDM I pada semester I, KDM Lanjutan pada semester II, Pendidikan Matematika Kelas Rendah pada semester III, dan Pendidikan Matematika Kelas Tinggi pada semester IV. Perkuliahan tersebut menitikberatkan pada penguasaan konsep dasar matematika dan bagaimana cara mengajarkan matematika pada siswa SD. Oleh karena itu, pada hasil akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa memperoleh bekal yang cukup dalam mengajar matematika serta dapat ikut membantu dalam memperbaiki kualitas guru dan perbaikan pendidikan di daerah.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi suatu fenomena dan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan hubungan antar variabel, melainkan diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Pada penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti pada penelitian eksperimen, karena penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Data pada penelitian ini diambil melalui angket. Instrumen angket pada penelitian ini berisi pernyataan mengenai beberapa hal yang menjadi indikator kepercayaan diri mahasiswa dan kaitannya dengan perkuliahan KDM I yang sudah berlangsung selama satu semester. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa SI PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Ajaran 2015/2016, sedangkan sampel penelitiannya adalah kelas G, H, dan I dengan total jumlah sebanyak 122 mahasiswa.

## **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 32 mahasiswa yang mencapai kriteria sedang, 67 orang mahasiswa yang mencapai kriteria tinggi, dan 23 mahasiswa yang mencapai kriteria sangat tinggi. Data tersebut apabila dipresentasikan yaitu sekitar 26% mahasiswa yang mencapai kriteria sedang, 55% mahasiswa mencapai kriteria tinggi, dan 18,8% mahasiswa mencapai kriteria sangat tinggi. Berikut ini merupakan tabel hasil angket yang mengukur kepercayaan diri mahasiswa terhadap mata kuliah KDM I.

**Tabel 1**  
**Hasil Angket Kepercayaan Diri**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
25	Sangat rendah	0	0.00
50	Rendah	0	0.00
66.7	Sedang	32	26
83.3	Tinggi	67	55
100	Sangat tinggi	23	18,8

Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui angket kepercayaan diri matematika yang didistribusikan kepada mahasiswa Semester I PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa SI PGSD UMT yang terdiri dari 495 mahasiswa dari total 13 kelas secara keseluruhan. Adapun sampel penelitian ini terdiri dari tiga kelas G, H, I yaitu kelas G sebanyak 42 mahasiswa, kelas H sebanyak 40 mahasiswa, dan kelas I sebanyak 40 mahasiswa, sehingga jumlah total keseluruhannya sebanyak 122 mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa analisis data yang dilakukan hanya sekitar 24,6% atau sekitar 122 dari 495 orang jumlah mahasiswa SI PGSD UMT yang ada. Hal ini beralasan, karena total kelas yang diampu oleh peneliti pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016

hanya sebanyak tiga kelas yaitu kelas G, H, dan I. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa S1 PGSD UMT Tahun Akademik 2015/2016 terhadap mata kuliah KDM I secara umum sudah cukup baik, karena setengah dari jumlah mahasiswa mencapai kriteria tinggi untuk kepercayaan dirinya terhadap matematika terutama pada mata kuliah KDM I. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa 26% atau sekitar 32 mahasiswa mencapai kriteria sedang, 55% atau sekitar 67 mahasiswa mencapai kriteria tinggi, dan 18,8% atau sekita 23 mahasiswa mencapai kriteria sangat tinggi.

Setelah diidentifikasi lebih dalam melalui proses wawancara, 32 orang mahasiswa yang mencapai kriteria kepercayaan diri matematika “sedang” ternyata memiliki minat yang kurang terhadap perkuliahan yang

mengandung unsur hitung-hitungan seperti matematika. Minat belajar yang kurang ini disebabkan oleh pembelajaran matematika yang mereka peroleh selama sekolah dahulu kurang menyenangkan, baik dalam hal materi ataupun cara penyampaian isi materi oleh guru yang tidak mudah mereka cerna dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya bimbingan dan motivasi yang berkelanjutan terhadap mahasiswa-mahasiswa yang merasa kurang keyakinannya ketika mempelajari matematika. Selain itu, hal ini menjadi acuan bagi peneliti untuk memberikan perkuliahan matematika yang fleksibel kepada semua mahasiswa. Hal yang dimaksud fleksibel disini adalah proses perkuliahan yang berlangsung menggunakan kontribusi mahasiswa secara maksimal sehingga semua mahasiswa memperoleh kesempatan yang sama dalam proses perkuliahan. Selain itu memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk *sharing* atau bertanya berbagai hal positif yang berkaitan dengan proses perkuliahan, sehingga semua mahasiswa yakin bahwa mereka

memperoleh kesempatan yang sama tanpa harus malu untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya akan suatu hal.

Disamping itu, dosen pengampu mata kuliah KDM juga perlu mempertimbangkan semua cara ataupun jawaban yang dikerjakan oleh mahasiswa, sehingga ketika membuat soal atau instrumen diusahakan untuk membuat soal dengan berbagai variasi jawaban (*open ended*). Hal ini dilakukan untuk melatih pemikiran mahasiswa dalam mengerjakan suatu soal agar lebih kreatif. Apabila semua mahasiswa diarahkan untuk mengenal berbagai cara yang bisa mereka kerjakan dalam suatu soal, maka tidak menutup kemungkinan hal ini dapat menambah pemahaman mereka terhadap suatu materi yang sedang dipelajari sekaligus menambah minat dan kepercayaan diri mereka dalam mengerjakan soal-soal matematika. Dengan demikian kepercayaan diri mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan KDM I ataupun perkuliahan matematika lain menjadi lebih meningkat.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa S1 PGSD UMT Tahun Akademik 2015/2016 terhadap mata kuliah KDM I secara umum sudah cukup baik, karena setengah dari jumlah mahasiswa mencapai kriteria tinggi untuk kepercayaan dirinya terhadap matematika terutama pada mata kuliah KDM I. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa 26% atau sekitar 32 mahasiswa mencapai kriteria sedang, 55% atau sekitar 67 mahasiswa mencapai kriteria tinggi, dan 18,8% atau sekitar 23 mahasiswa mencapai kriteria sangat tinggi.
2. Kepercayaan diri 32 orang mahasiswa yang mencapai kriteria kepercayaan diri matematika “sedang” ternyata memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap perkuliahan yang mengandung unsur hitung-hitungan seperti matematika.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka diperoleh beberapa saran yang dapat ikut membantu dalam mengoptimalkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap perkuliahan matematika, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dosen pengampu mata kuliah dianggap perlu untuk memotivasi mahasiswa dan memberikan proses perkuliahan yang menarik dan bisa membuat mahasiswa berkontribusi positif selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Untuk membantu mahasiswa mengoptimalkan kepercayaan diri mereka diperlukan adanya proses perkuliahan yang memperhatikan kontribusi mahasiswa. Kontribusi ini dapat dilihat melalui diskusi atau *sharing* antar teman dengan dosen pengampu sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses perkuliahan. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa untuk memiliki kebebasan dalam bertukar ide mengembangkan gagasan atau strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan akan

diperoleh strategi dan jawaban yang bervariasi.

3. Kegiatan interaktivitas juga diperlukan dalam proses perkuliahan. Bentuk interaksi pada kegiatan ini adalah presentasi mahasiswa di depan kelas dihadapan teman-teman dan dosen pengampu untuk mengemukakan hasil diskusi kelompoknya. Selain

itu, semua mahasiswa juga diberikan kesempatan yang sama untuk menjawab soal di depan kelas dihadapan teman sejawatnya untuk melatih mereka lebih percaya diri dengan hasil yang mereka peroleh melalui diskusi ataupun hasil pemikirannya sendiri.

### Daftar Pustaka

- Arends, R. I., & Kilcher, Ann. (2010). *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*. New York: Routledge.
- Azmandian, A. (2010). *Think yourself successful: Rewire your mind become confident and achievement your goals*. New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Burton, K., & Platts, B. (2006). *Building confidence for dummies*. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Freudenthal, H. (1973). *Mathematics as an educational task*. Dodrecht: D. Reidel.
- Loustalet, J. (2009). *The influence of math beliefs on math success in introductory college math classes*. Dissertation: George Fox University.
- NCTM. (1989). *Curriculum and evaluation standards for school mathematics*. Virginia: NCTM, Inc.
- Noyes, A. (2007). *Rethinking school mathematics*. London: Paul Chapman.
- Preston, D. L. (2001). *365 Steps to self confidence*. Magdalen Road: How to Books Ltd.
- Srivastava, S. K. (2013). *To study of academic achievement on the level of self confidence*. *Journal of Psychosoc*, Volume 18 No 1, 41-51.
- Stavenson, N. (2006). *Young person's character education handbook*. Otis Avenue: JIST publishing, Inc
- Suherman, E. et al. (2003). *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. Bandung: JICA.
- Yoder, J., & Proctor, W. (1988). *The self-confident child*. Virginia: Library of Congress.